

BAB IV

PENUTUP

A. SIMPULAN :

Kelompok-kelompok jatilan turonggo karumpoko”sudah berdiri 15 tahun dan kelompok ini masih bertahan hingga saat ini. Mereka sudah memiliki organisasi yang dibentuk untuk kelompoknya sendiri. Belakangan keberadaan jatilan ini tergeser dengan kesenian lain yaitu kubro dangdut,walaupun begitu tidak membuat perhatian warga hilang terhadap kesenian ini. Karena disaat pertunjukan jatilan diadakan, wargapun beramai-ramai datang sebelum acara dimulai.

Adapun bantuan dari pemerintah setempat berupa dana, digunakan untuk pembaharuan semua jenis alat musik yang tujuannya sendiri agar jatilan lebih mendapat perhatian masyarakat. Dilain sisi masyarakat setuju dengan inovasi yang dilakukan agar jatilan terlihat lebih berbeda.

Kekurangan dari kelompok ini sendiri adalah tidak mencari sponsor dan tidak menggunakan media youtube sebagai alat untuk promosi. Dapat dikatakan bahwa kelompok turonggo karumpoko merupakan kelompok jatilan yang belum terkenal di candimulyo, karena kelompok tari yang sudah terkenal di bandrol dengan harga 5-20 juta, sedangkan kelompok ini hanya 1-1,3 juta untuk sekali tampil.

B. SARAN

Sebagai salah satu daerah yang masih melestarikan kesenian jatilan Maka saran penulis untuk pelestarian tari jatilan khususnya di Candimulyo Magelang, adalah sebagai berikut :

1. Memanfaatkan sumber daya manusia khususnya para muda mudi untuk terus berkreasi dan mengembangkan bakat mereka didalam tari jatilan ini.
2. Membentuk suatu perkumpulan yang mana dapat menampung seluruh kelompok tari jatilan yang ada di Candimulyo, guna untuk saling bertukar informasi dan mengembangkan jatilan untuk kedepannya
3. Melakukan kerjasama dengan pemerintah agar jatilan dapat terus dilestarikan